

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan karya tugas akhir berjudul “Anggrek Larat (*Dendrobium Phalaenopsis*) Pada Busana *Smart Casual Denim* Dengan Teknik *Surface Textile Design*” dilatarbelakangi oleh keinginan untuk mengangkat potensi visual Anggrek Larat sebagai flora identitas Provinsi Maluku ke dalam medium desain mode kontemporer. Penciptaan ini menunjukkan bahwa bentuk morfologi luar Anggrek Larat memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi motif batik yang dapat diterapkan pada busana *smart casual* berbahan denim tanpa menghilangkan karakter visual tumbuhan sebagai sumber ide utama.

Pada aspek konsep penciptaan, sumber ide diperoleh melalui riset, observasi langsung, dan pengumpulan data mengenai morfologi luar Anggrek Larat yang meliputi bunga, daun, batang, dan kelopak. Data visual tersebut kemudian diolah melalui proses stilasi sehingga menghasilkan bentuk motif yang lebih adaptif terhadap kebutuhan desain busana modern. Penerapan teori estetika digunakan sebagai dasar penyusunan unsur visual seperti bentuk, komposisi, ritme, keseimbangan, dan kesatuan motif, sedangkan teori ergonomi diterapkan untuk mempertimbangkan kenyamanan penggunaan, pemilihan material, serta kesesuaian bentuk busana dengan aktivitas pengguna.

Pada aspek proses penciptaan, perwujudan karya dilakukan melalui beberapa tahapan yang meliputi eksplorasi ide, pembuatan desain alternatif, penyusunan motif, pembuatan pola busana, pemindahan motif pada kain, proses batik tulis, teknik *surface textile design* berupa *bleaching*, pewarnaan colet menggunakan zat warna naphthol dan indigosol, penjahitan, hingga tahap penyelesaian akhir. Selama proses berlangsung ditemukan beberapa kendala, terutama keterbatasan sumber pustaka mengenai morfologi Anggrek Larat serta tantangan teknis dalam mengombinasikan proses *bleaching* dan pewarnaan pada material denim. Kendala tersebut menjadi bagian dari proses eksplorasi yang menghasilkan pemahaman lebih mendalam terhadap karakter material dan teknik yang digunakan.

Pada aspek perwujudan karya, penciptaan menghasilkan enam busana *smart casual* wanita berbahan denim ukuran M dengan penerapan motif batik kontemporer hasil stilasi morfologi Anggrek Larat. Setiap karya menampilkan komposisi dan penyusunan motif yang berbeda pada bagian depan maupun belakang busana, namun tetap mempertahankan identitas visual yang seragam melalui penggunaan motif utama dan keselarasan warna. Hasil penciptaan ini menunjukkan bahwa teknik batik tulis dan *surface textile design* pada material denim dapat menjadi alternatif pengembangan desain tekstil yang memiliki nilai estetis, fungsional, dan relevan dengan kebutuhan busana masa kini.

Melalui penciptaan ini diharapkan Anggrek Larat tidak hanya dipahami sebagai flora identitas daerah, tetapi juga dapat dikenalkan kembali kepada masyarakat melalui pendekatan desain mode, sehingga membuka peluang pengembangan motif batik berbasis kekayaan hayati lokal dalam konteks busana kontemporer.

B. Saran

Selama proses penciptaan karya busana *smart casual* ini, penulis menghadapi beberapa kendala yang memengaruhi jalannya proses perancangan hingga penyelesaian karya. Kendala tersebut menjadi bagian penting dalam evaluasi proses penciptaan tugas akhir. Salah satu kendala yang dihadapi yaitu pada tahap pengumpulan data studi pustaka mengenai anggrek larat. Referensi yang membahas tumbuhan anggrek larat secara detail masih terbatas sehingga penulis mengalami kesulitan dalam memperoleh sumber pustaka yang spesifik. Untuk mengatasi hal tersebut, penulis mencari berbagai referensi tambahan melalui buku tanaman hias, jurnal, serta sumber pustaka di beberapa perpustakaan guna mendukung proses penciptaan karya.

Kendala berikutnya terdapat pada proses pewarnaan kain. Tahap pewarnaan membutuhkan ketelitian tinggi, terutama dalam menentukan komposisi campuran warna agar menghasilkan warna yang konsisten pada setiap kain. Apabila takaran warna tidak sesuai, maka hasil warna pada kain akan berbeda dan memengaruhi kesatuan visual karya. Dalam proses ini,

penulis menggunakan warna-warna dengan tone ungu yang disesuaikan dengan karakter warna asli bunga anggrek larat sebagai sumber ide penciptaan.

Selain itu, teknik *bleaching* pada kain denim juga menjadi kendala dalam proses penciptaan karya. Proses *bleaching* harus dilakukan secara tepat dengan memperhatikan kadar cairan *bleaching* yang diaplikasikan pada kain. Jika cairan yang digunakan terlalu sedikit, maka hasil pewarnaan tidak dapat menyerap secara optimal, sedangkan penggunaan berulang dapat menyebabkan kerusakan pada serat kain. Oleh karena itu, penulis membutuhkan beberapa kali percobaan untuk menemukan kombinasi teknik *bleaching* dan pewarnaan yang sesuai dengan konsep estetis karya sehingga nilai visual dan karakter motif dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan kendala yang dialami selama proses penciptaan tugas akhir ini, penulis memperoleh banyak pengalaman dan pembelajaran, terutama mengenai pentingnya persiapan konsep, pemilihan bahan, penguasaan teknik, serta manajemen waktu dalam proses penciptaan karya busana. Pengalaman tersebut menjadi bahan evaluasi bagi penulis untuk proses penciptaan karya selanjutnya agar dapat menghasilkan karya yang lebih maksimal, baik dari segi teknik maupun visual.

Adapun saran yang dapat disampaikan penulis untuk penciptaan karya selanjutnya yaitu perlunya pengembangan yang lebih mendalam pada eksplorasi teknik, bentuk motif, dan penerapan material agar hasil karya memiliki inovasi yang lebih beragam. Selain itu, penciptaan berikutnya perlu memperhatikan hal-hal yang dirasa masih kurang dalam karya ini, seperti eksplorasi detail desain, variasi siluet, pengolahan warna, serta pengembangan teknik permukaan kain sehingga karya yang dihasilkan dapat memiliki nilai estetis dan karakter visual yang lebih kuat. Dengan demikian, proses penciptaan selanjutnya diharapkan mampu menghasilkan karya busana yang lebih matang, kreatif, dan inovatif baik secara konsep maupun teknik pengerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Daftar Pustaka

- Abdul Aziz Sa'du. 2010. *Buku Panduan Mengenal dan Membuat Batik*. Yogyakarta: Harmoni.
- Budiyono. 2008. *Kriya Tekstil untuk SMK Jilid 3*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Chokshi, S. K., & Mann, D. M. (2018). *Innovating from within: A process model for user-centered digital development in academic medical centers*. *JMIR Human Factors*, 5(4), 6–26.
- Chu, H. 2014. *Double Diamond Design Process*. London: Design Council.
- Dharsono. 2004. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Fadilla. 2020. *Teknik Dasar Menjahit Busana*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hariyanto, Isbandono. 2015. “Canting: Seni dan Teknologi dalam Proses Batik”. *ATRAT: Jurnal Seni Rupa*, Vol. 3, No. 3, hlm. 219–228. DOI: 10.26742/atrat.v3i3.372.
- Husna W., Amalia Iffat. 2015. *Pembuatan Pola Busana Dasar*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Indayanti. 2015. *Modul Dasar Menjahit Busana*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Jones, Sue Jenkyn. 2005. *Fashion Design*. London: Laurence King Publishing.
- Kusmiati, A. (2004). Dimensi Estetika pada Karya Arsitektur dan Disain. Jakarta: Djambatan.
- Krige, R. (2017). Cultural heritage and identity in textile traditions. *Journal of Cultural Studies*, 10(1), 23–34.
- Lisbijanto, Herry. 2013. *Batik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Pemerintah Republik Indonesia. 1999. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa*. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Riyanto, Arifah A. 1993. *Teori dan Praktik Membatik*. Bandung: Tarsito.
- Sachari, Agus. 2007. *Budaya Visual Indonesia: Membaca Makna Perkembangan Gaya Visual Karya Desain di Indonesia Abad ke-20*. Jakarta: Erlangga.
- Setiawan, B., & Prajna, Y. (2013). Batik sebagai identitas budaya bangsa Indonesia. *Jurnal Seni dan Budaya*, 15(2), 45–56.
- Setiawati, Puspita. 2004. *Teknik Membatik*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan.
- Sunarya, Y. (2012). *Desain dan Budaya Visual*. Jakarta: Erlangga.
- Surya, Yuyun. 2009. *Batik Warisan Budaya Dunia*. Jakarta: Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia.
- Surya, (2009) Batik Indonesia Resmi Diakui UNESCO (Online). Tersedia di: <http://www.antaraneews.com/berita/156389/Batik-indonesia-resmi-diakui-UNESCO>
- Susanto, M. (2011). *Diksi rupa: Kumpulan istilah dan gerakan seni rupa*. DictiArt Lab.
- Sutrisno, M. (2005). *Estetika: Filsafat Keindahan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wasrie, K. (2019). *Ensiklopedia Indonesia Provinsi Maluku*. Yogyakarta: Pustaka Referensi